

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan Negara yang memiliki sumber daya alam yang melimpah. Selain itu Indonesia juga mempunyai kekayaan sumber daya manusia yang cukup banyak. Banyaknya sumber daya manusia yang ada di Indonesia tidaklah sebanding dengan kualitas sumber daya manusia yang baik, dari hal tersebut dapat menimbulkan berbagai permasalahan. Salah satu permasalahan yang terjadi adalah masalah pengangguran. Masalah pengangguran merupakan masalah yang menjadi tantangan besar bagi pemerintahan dan masyarakat Indonesia. Hal tersebut berdampak pada masalah-masalah lain seperti kemiskinan dan kesenjangan sosial.

Solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan ini adalah dengan menciptakan lapangan pekerjaan atau dengan cara berwirausaha. Wirausaha merupakan seorang yang menjalankan suatu usaha. Dalam berwirausaha, wirausahawan harus berani mengambil resiko dalam mengoptimalkan sumber daya yang ada, baik itu materiil, waktu, dan kemampuan kreativitasnya untuk menghasilkan suatu produk atau usaha yang berguna bagi dirinya dan orang lain.

Menurut Peraturan Pemerintah No 41 tahun 2011 tentang pengembangan Kewirausahaan, berbagai strategi diterapkan pemerintah untuk meningkatkan jumlah wirausahawan di Indonesia, salah satunya ialah dengan memasukkan mata kuliah kewirausahaan ke dalam kurikulum pendidikan, khususnya pendidikan di

tingkat perguruan tinggi. Pada Universitas Baturaja saat ini terdapat mata kuliah ekonomi kreatif dan kewirausahaan yang merupakan salah satu mata kuliah yang digunakan untuk menumbuhkan minat usaha dalam diri mahasiswa tersebut karena masih banyak sekali mahasiswa yang belum tertarik melakukan wirausaha.

Menurut Suryana (2013:6) minat berwirausaha adalah keinginan seseorang yang menjalankan kegiatan kewirausahaan, atau seseorang yang memulai dan atau mengoperasikan bisnis dalam hal ini adalah seorang pribadi yang mandiri dalam mengejar prestasi, berani mengambil resiko untuk mulai mengelolah suatu usaha.

Self efficacy atau efikasi diri didefinisikan sebagai keyakinan orang bahwa ia mempunyai kemampuan melakukan suatu tugas, dan merupakan bagian penting dari control diri (Wibowo, 2013:160). Efikasi diri sangat berkaitan dengan *confidence*, *competence* dan *ability*. Sedangkan Stoltz (2007:71) menerangkan bahwa *adversity quotient* adalah kecerdasan yang dimiliki seseorang dalam mengatasi kesulitan dan sanggup bertahan hidup.

Universitas Baturaja adalah salah satu perguruan tinggi yang terdapat di Daerah Kabupaten OKU salah fakultasnya yaitu fakultas ekonomi dan bisnis program studi manajemen dimana salah satu mata kuliah yang harus dijalani mahasiswa adalah ekonomi kreatif dan kewirausahaan. Dengan adanya mata kuliah tersebut Universitas Baturaja akan membentuk mahasiswa-mahasiswa yang berkompeten dalam membentuk dan melakukan kegiatan wirausaha sendiri, dimana salah satu permasalahan yang sering dihadapi oleh mahasiswa dalam meningkatkan intensi dalam berwirausaha yaitu *Self Efficacy* Dan *Adversity Quotient*.

Berdasarkan hasil observasi pada mahasiswa program studi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis memiliki permasalahan terhadap efikasi diri yang dimiliki oleh mahasiswa yaitu pada indikator gairah emosi dimana masih banyak mahasiswa tidak memiliki gairah atau keyakinan yang tinggi dalam membuka suatu usaha hal ini yang menyebabkan seseorang sulit untuk memiliki intensi dalam berwirausaha, permasalahan juga terlihat pada indikator model perwakilan dimana mahasiswa kurang memiliki kepercayaan diri dalam membuka usaha karena mengamati teman yang pernah gagal dalam membuka suatu usaha sehingga mereka kurang memiliki minat berwirausaha.

Mahasiswa juga tidak tertarik berwirausaha salah satunya adalah faktor *adversity quotient* terlihat pada indikator kendali dimana banyak sekali mahasiswa yang sudah berfikir tidak mampu mengendalikan masalah yang akan dihadapi dalam berwirausaha seperti ketakutan akan kegagalan atau kerugian disamping itu modal yang cukup besar menjadi hal yang tidak bisa dikendalikan oleh mahasiswa. Akibatnya individu berfikir bahwa berwirausaha merupakan sesuatu yang sulit untuk dilakukan dan lebih senang untuk bekerja pada orang lain.

Berdasarkan fenomena dan uraian yang telah dipaparkan diatas dapat dijadikan suatu permasalahan penelitian *self efficacy*, *adversity quotient* dan minat berwirausaha. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dengan mengambil judul “Pengaruh *Self Efficacy* Dan *Adversity Quotient* Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Baturaja”.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “apakah *Self Efficacy* Dan *Adversity Quotient* Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Baturajabaik secara parsial maupun simultan?”.

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh *Self Efficacy* Dan *Adversity Quotient* Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Baturajabaik secara parsial maupun simultan.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Manfaat Teoritis

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan.

2) Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai masukan dan informasi untuk bekal peserta didik di masa yang akan datang dan

menambah bahan kepustakaan Universitas Baturaja sehingga menambah pengetahuan bagi yang membacanya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Bagi Perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Baturajadalam menerapkan *self efficacy* dan *adversity quotient* terhadap agar dapat meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa secara optimal.

